

RINGKASAN

Pendidikan dan Pelatihan perlu diberikan kepada pegawai dengan tujuan agar meningkatkan pengetahuan pegawai, dan refreshing ilmu yang sudah ada agar tidak lupa. Program Pendidikan Lapangan adalah suatu program yang dirancang sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan tersebut. PT KAI Daop 5 Purwokerto merupakan salah satu wilayah kerja yang mengimplementasikan Program Pendidikan Lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Pendidikan Lapangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini menggunakan model implementasi kebijakan oleh Smith, yaitu *idealized policy*, *target group*, *implementing organization*, dan *environmental factors*. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Program Pendidikan Lapangan belum sempurna dilaksanakan. Kebijakan yang ideal dilihat dari tercapainya tujuan program dan kesesuaian program dengan harapan kelompok sasaran sudah dipahami dengan baik berdasarkan standar operasional prosedur dan kalender pendidikan. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kelompok sasaran, organisasi pelaksana, dan faktor lingkungan dalam proses implementasi. Saran dalam penelitian ini sebaiknya Pusdiklat menyediakan trainer yang mumpuni dalam skill komunikasi, dan jika ada pergantian jadwal disampaikan dari jauh hari.

Kata kunci: Program Pendidikan Lapangan, Implementasi, Pelatihan Kerja

SUMMARY

Education and training need to be provided to employees with the aim of increasing employee knowledge, and refreshing existing knowledge so that they do not forget. The Field Education Program is a program designed as a tool to increase this knowledge. PT KAI Daop 5 Purwokerto is one of the work areas that implements the Field Education Program. The purpose of this research is to find out how the Field Education Program is implemented at PT Indonesian Railways (Persero) Daop 5 Purwokerto.

The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. The focus of this research uses the policy implementation model by Smith, namely idealized policy, target group, implementing organization, dan environmental factors. The informant selection technique used was purposive sampling. Data collection techniques use in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is the interactive data analysis method.

The results of the research show that the implementation of the Field Education Program has not been implemented perfectly. The ideal policy is seen from the achievement of program objectives and the suitability of the program with the expectations of the target group which is well understood based on standard operating procedures and educational calendars. This is also influenced by the target group, implementing organization, and environmental factors in the implementation process. The suggestion in this research is that Pusdiklat should provide trainers who are qualified in communication skills, and if there is a change in schedule, this should be communicated well in advance.

Keywords: *Field Education Program, Implementation, Job Training*